

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul pembinaan rohani Islam di Majelis Ta'lim Jawairul Ma'ani Al-Banjari Kecamatan Rantau Badauh ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat *kualitatif deskriptif* di kerenaan penelitian deskriptif merupakan penggambaran suatu fenomena pembinaan rohani Islam dengan variable pengamatan secara jelas dan spesifik.

Penelitian dekriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mengemati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu¹. Pendektan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif bisa tulisan atau subjek maupun perilaku yang diamati. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan tentang pembinaan rohani Islam di Majelis Ta'lim Jawairul Ma'ani Al-Banjari Kecamatan Rantau Badauh.

B. Subjek dan Objek Penelitia

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu Guru H. Husien Kaderi serta Alim ulama yang diundang maupun yang ada di kecamatan Rantau Badauh , Tokoh-tokoh Masyarakat yang di dalam maupun di luar kecamatan Rantau Badauh.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011). h. 100

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu apa yang menjadi perhatian atau sasaran penelitian dengan kata lain objek penelitian ini adalah pembinaan rohani Islam di Majelis Ta'lim Jawairul Ma'ani Al-Banjari Kecamatan Rantau Badauh. Dan Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan rohani Islam di Majelis Ta'lim Jawairul Ma'ani Al-Banjari Kecamatan Rantau Badauh.

2. Lokasi Penelitian

Di Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al-Banjari Desa Sungai Gampa Asahi Rt 2, Kecamatan Rantau Badauh, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan.

2. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan fakta-fakta atau keterangan-keterangan informasi sering dinyatakan dalam angka-angka, yang digunakan sebagai sumber atau bahan menemukan kesimpulan atau membuat keputusan-keputusan. Adapun data yang penulis dapatkan dalam penelitian ini meliputi dua macam yaitu:

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung atau tangan pertama dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung melalui observasi maupun wawancara dan sebagainya. Data primer dimaksud data yang sesuai dengan rumusan masalah, Bagaimana Pembinaan Rohani Islam di Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al-Banjari Kecamatan Rantau Badauh. Apa saja Faktor pendukung

dan penghambat dalam Pembinaan Rohani Islam di Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al-Banjari Kecamatan Rantau Badauh.

b) Data Sekunder

Data sekunder (pelengkap) adalah data yang bersumber dari tangan kedua atau tangan sekian, tidak mungkin berisi data yang seasli data primer. Dalam penelitian ini data sekunder merupakan hanya pelengkap yang berkaitan dengan hal-hal yang mendukung, ada pun relevansinya dengan permasalahan yang diperlukan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

c) Sumber Data

Sumber dalam penelitian ini yaitu subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mendapat data diatas maka penelitian ini mengambil data dari:

1. Responden orang yang terlibat langsung atau yang terkait di lapangan yakni masyarakat, adapun proses dalam penelitian ini adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data pembinaan rohani Islam dimajelis ta'lim Jawahirul Ma'ani Al-banjari di kecamatan Rantau Badauh.
2. Informan adalah orang yang memberikan informasi lengkap tentang data yang digali yaitu Guru H. Husien Kaderi, dan Jamaah Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al-banjari di kecamatan Rantau Badauh.
3. Dokumentasi, yaitu dokumen yang penulis anggap berkaitan dengan data yang digali di lapang untuk menunjang hasil penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data, dimana penelitian terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang sebenarnya . karena tujuan utama dari penelitian untuk menghindari

terjadinya kekeliruan dalam hasil penelitian yang akan di peroleh nantinya. Adapun teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena fenomena yang diselidiki penelitian langsung terjuan kelapangan mencatat data-data yang diperlukan². Hal ini seiring dengan pendapat dari James P. Spradley dalam bukunya *Participant Observation*, “*the active participant seeks to do what other people are doing, not merely to gain acceptance, but to more fully learn the cultural rules for behavior.*”³ Observasi yang digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap bentuk program dan proses pelaksanaan pembinaan rohani Islam di Majelis Ta’lim Jawahirul Ma’ani Al-Banjari Kecamatan Rantau Badauh.
2. Wawancara merupakan taknik pengumpulan data yang mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat maupun merekam jawaban-jawaban responden⁴. Menurut Lincoln dan Guba sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J Moleong, wawancara diadakan untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, mmotivasi, tuntunan, kepedulian dan lain-lain. ⁵Wawancara (interview) yang dilakukan kepada pembinaan rohani Islam di Majelis Ta’lim Jawahirul Ma’ani Al-Banjari serta masyarakat yang mengikuti di Majelis Ta’lim Jawahirul Ma’ani Al-Banjari Kecamatan Rantau Badauh.

² Pupuh Fathurrahman, *Metode Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011). h. 168.

³ James P. Spradley, *Participant Observation*, (United States of America, Library of Congres in Publication Data, 1980), h. 60.

⁴ Ibid, h. 173.

⁵ Lexy J Moleong, *op. cit*, h.186

3. Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dengan melalui dokumen⁶. Dokumen yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian melalui foto-foto, rekaman suara serta video.

4. Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

Pengolahan data\ penelitian ini membutuhkan beberapa tahapan-tahapan diantaranya sebagai berikut:

1. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang diperoleh sebanyak mungkin, baik data primer maupun sekunder.
2. Editing data, yaitu menyaring data atau memperbaiki data sehingga mudah dideskripsikan.
3. Klasifikasi data, yaitu untuk mempelajari dan mengelompokkan data sesuai dengan jenis data masing-masing.
4. Interpretasi data, yaitu memberikan penjelasan terhadap data yang telah disajikan, mencaat, dan menafsirkan serta menghubungkan data yang diperoleh sehingga memudahkan untuk dipahami.

b. Analisis Data

setelah data diperoleh terkumpul dan diolah dengan menggunakan teknik-teknik yang lebih ditentukan, kemudian data itu diuraikan dalam penyajian data untuk selanjutnya dianalisis data.

⁶ Pupuh Fathurahman, *Metode Pendidikan*, hal 183

Teknik dalam menganalisis data yaitu dengan deskriptif yakni menguraikan data yang ditentukan dalam bentuk kata-kata atau paragraph yang bersifat narasi, melalui reduksi data, berupa proses pemilihan, penyederhanaan, pengelompokan dan transformasi data, kemudian penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Menurut Noeng Muhadjir (1998: 104) mengemukakan tentang analisis data secara lebih jelas yaitu analisis data proses lapangan dengan berbagai persiapan pralapanan untuk mengurai sesuatu kedalam bagian-bagiannya.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan atau observasi, dokumentasi atau pun mengklasifikasikannya. Langkah selanjutnya yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses membuat rangkuman, pemilihan atau pengurangan, penyederhanaan data yang muncul dari catatan di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyampaian informasi yang telah disusun dan member kemungkinan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses pemaparan yang singkat dan jelas dalam menyampaikan data tentang Pembinaan Rohani Islam di Majelis Ta'lim Jawahirul Ma'ani Al-Banjari Kecamatan Rantau Badauh.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan dalam melakukan penelitian sebagai bentuk penanggungjawaban kepercayaan suatu data. Dalam penelitian ini penulis

menggunakan teknik pengecekan keabsahan data adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data dalam berbagai sumber, cara, dan waktu. Adapun teknik triangulasi yang dipakai oleh penulis yaitu triangulasi sumber dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Jadi penulis tidak hanya memakai sumber data dari Tokoh Masyarakat saja sebagai informan utama, namun memerlukan juga jamaah- jamaah yang mengikuti majelis ta'lim jawahirul ma'ani al- banjari Desa Sungai Gampa Asahi Kecamatan Rantau Badauh.